

Implementasi Sistem Rekam Medis Elektronik Di Puskesmas Gajahan Kota Surakarta Tahun 2025

Cheelsy Arsa Fiesta¹, Ovita Mayasari², Zidni Ilma Nafi'a³

^{1,2,3}Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Assalaam Surakarta

cheelsyarsa123@email.com, ovitamayasari@politeknikassalaam.ac.id, zidniilmanafia@politeknikassalaam.ac.id

Keywords:

Electronic_Medical_Records, Implementation, Healthcare, Gajahan_Community_Health_Center, Information_Technology

ABSTRACT

The development of information technology in the health sector has driven a shift in patient data management systems from manual to digital through the implementation of Electronic Medical Records (EMR). This study aims to determine the implementation and utilization of the Electronic Medical Records System at Gajahan Community Health Center, including human resources, the system used, and obstacles in improving the quality of health services. This study used a qualitative descriptive approach with interviews, observations, and documentation methods with Puskesmas staff. Data were analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the implementation of EMR at Gajahan Community Health Center has been running well in recording, storing, and searching patient data more quickly and efficiently than the manual system. However, several obstacles remain, such as limited human resources who have not fully mastered the technology, internet network disruptions, and lack of socialization to all system users. Efforts made to overcome these obstacles include regular training for staff, improving technological infrastructure, and collaborating with the Health Office in monitoring and evaluating the system. The conclusion of this study is that the implementation of the Electronic Medical Records System (EMR) at Gajahan Community Health Center, Surakarta, has increased the efficiency of health services by replacing manual methods. Human resources are generally capable of operating this system, but there are still obstacles such as the lack of integration of online referrals, internet disruptions, and suboptimal integration with BPJS P-Care. These obstacles need to be addressed immediately to support more optimal services. Gajahan Community Health Center is improving its EMR features and conducting regular training for staff to maintain service effectiveness. Backup internet connections, an offline-to-online system, and optimization of integration with BPJS through APIs and technical collaboration with relevant parties are needed.

Kata Kunci

Rekam_Medis_Elektronik, Implementasi, Pelayanan_Kesehatan, Puskesmas_Gajahan, Teknologi_Informasi

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dibidang kesehatan mendorong perubahan sistem pengelolaan data pasien dari bentuk manual menjadi digital melalui penerapan rekam medis elektronik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dan pemanfaatan sistem rekam medis elektronik di Puskesmas Gajahan, termasuk SDM, sistem yang digunakan, serta kendala dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap petugas puskesmas. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi rekam medis elektronik di Puskesmas Gajahan telah berjalan dengan baik dalam pencatatan, penyimpanan, pencarian data pasien yang lebih cepat dan efisien dibanding sistem manual. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia yang belum seluruhnya menguasai teknologi, adanya

gangguan jaringan internet, serta kurangnya sosialisasi kepada seluruh pengguna sistem. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut meliputi pelatihan rutin bagi petugas, peningkatan infrastruktur teknologi, serta kerjasama dengan pihak Dinas Kesehatan dalam pengawasan dan evaluasi sistem. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan sistem rekam medis elektronik di Puskesmas Gajahan, Surakarta, telah meningkatkan efisiensi layanan kesehatan dengan menggantikan metode manual. SDM secara umum mampu mengoperasikan sistem ini, namun masih terdapat kendala seperti belum terintegrasinya rujukan online, gangguan internet, integrasi dengan P-Care BPJS yang belum optimal. Hambatan ini perlu segera diatasi untuk mendukung pelayanan yang lebih optimal. Puskesmas Gajahan meningkatkan fitur rekam medis elektronik dan melakukan pelatihan rutin bagi petugas untuk menjaga efektivitas layanan. Diperlukan koneksi internet cadangan, sistem *offline-to-online*, serta optimalisasi integrasi dengan BPJS melalui API dan kerjasama teknis dengan pihak terkait.

Korespondensi Penulis:

Cheelsy Arsa Fiesta
Politeknik Assalaam Surakarta
Email: cheelsyarsa123@email.com

Submitted : 22-12-2026; Accepted : 23-01-2026;

Published : 30-06-2026

Copyright (c) 2024 The Author (s)

This article is distributed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)

1. PENDAHULUAN

Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan dasar yang ada dimasyarakat dan mempunyai peran besar dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, wilayah kerja puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dinas kabupaten / kota yang berada di kecamatan[1]. Sebagai upaya mewujudkan pelayanan yang paripurna puskesmas harus didukung dengan pengelolaan rekam medis yang baik. Rekam medis yang baik adalah rekam medis yang harus dibuat secara tertulis, lengkap, dan jelas, atau elektronik, dan yang berhak dalam mengisi rekam medis adalah dokter, dokter gigi, dan/atau tenaga kesehatan lainnya yang bersangkutan dalam pemberian pelayanan. implementasi rekam medis elektronik juga diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan aman, serta meningkatkan keamanan data pasien. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi rekam medis elektronik memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pelayanan di rumah sakit. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi langsung dan wawancara dengan petugas pendaftaran di Puskesmas Gajahan Kota Surakarta diketahui bahwa Puskesmas Gajahan telah menggunakan sistem rekam medis elektronik SIMPUS (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas) yang berdampak positif bagi efektivitas dan efisiensi pelayanan kesehatan, dalam implementasinya ditemukan berbagai masalah diantaranya sistem sering bermasalah, mati lampu, sistem *error*, *double* input identitas pasien, dan terkadang petugas tidak dapat melakukan *bridging* dengan *v-claim*, kurangnya pelatihan tenaga kesehatan, serta kendala penggunaan komputer dan aplikasinya.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, menerangkan kajian/penelitian tentang implementasi sistem rekam medis elektronik secara nasional, kemudian berdasarkan hasil studi pendahuluan di Puskesmas Gajahan yang menunjukkan bahwa implementasi rekam medis elektronik masih menemukan kendala. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Implementasi Sistem Pelayanan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Gajahan Kota Surakarta Tahun 2025.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif [2]. Penelitian berfokus pada kenyataan atau peristiwa dalam konteks yang diteliti dan melakukan penelitian dengan cara yang objektif, yaitu dari sudut pandang yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan pada lokasi tertentu di suatu objek untuk menyelidiki dan memahami fenomena apa yang terjadi, alasan dibaliknya, dan bagaimana terjadi.

Desain deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus digunakan dalam penelitian ini, mengingat strategi yang digunakan peneliti ialah untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem pelayanan rekam medis dengan elektronik rekam medis.

2.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret 2025 – Oktober 2025. Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Gajahan Kota Surakarta bagian Unit Rekam Medis yang beralamat di Jl. Veteran No. 46, Kec. Pasarkliwon, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57135.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang memiliki fungsi penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat sebagai layanan tingkat pertama. Puskesmas bertanggung jawab menyelenggarakan upaya kesehatan wajib dan pilihan sesuai kebutuhan, kondisi, dan kebijakan pemerintah daerah [3]. Di Puskesmas Gajahan, penerapan sistem Rekam Medis Elektronik (RME) mulai dilakukan secara bertahap sejak tahun 2024 untuk menggantikan pencatatan manual melalui sistem digital yang saling terhubung. Sistem yang digunakan, yaitu SIMPUS Kinaryatama, telah terintegrasi dengan seluruh unit layanan sehingga proses administrasi dan pelayanan pasien menjadi lebih cepat, efektif, dan efisien. Pelayanan kesehatan yang diberikan meliputi kegiatan promotif, preventif, kuratif, serta rehabilitatif dengan dukungan sarana penunjang yang memadai. Mutu layanan sangat dipengaruhi oleh kecukupan dan kompetensi sumber daya yang tersedia.

Sebagai salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di bawah Dinas Kesehatan Kota Surakarta, Puskesmas Gajahan telah mengadopsi sistem RME untuk meningkatkan efisiensi layanan, ketepatan pencatatan, serta integrasi data pasien. Hal ini sejalan dengan Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 yang mendefinisikan rekam medis sebagai dokumen berisi identitas, pemeriksaan, tindakan, pengobatan, dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien.

Keberadaan RME di Puskesmas Gajahan berperan besar dalam pengumpulan, penyimpanan, pengelolaan, dan akses data pasien secara digital. Seluruh informasi tersimpan dalam manajemen basis data yang terintegrasi dengan berbagai sumber informasi medis, sehingga meningkatkan efisiensi waktu pelayanan. Petugas tidak perlu lagi mencari data secara manual karena riwayat pasien dapat diakses dengan cepat melalui sistem, yang pada akhirnya mempersingkat antrean dan meningkatkan kualitas pelayanan.

3.1 Sistem Pelayanan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Gajahan

Dengan adanya RME, pencatatan dan akses data menjadi lebih cepat dan terintegrasi sehingga meminimalkan duplikasi data yang kerap terjadi pada sistem manual. Petugas tidak perlu menginput ulang atau mencari berkas fisik karena seluruh data telah terdigitalisasi dan dapat diakses oleh unit terkait. Penerapan RME juga menurunkan waktu tunggu pasien karena proses pendaftaran, pemeriksaan, hingga rujukan dapat dilakukan lebih cepat berkat integrasi antar unit, seperti pendaftaran, poli, laboratorium, dan farmasi[4].

Secara keseluruhan, penggunaan RME menjadikan layanan lebih efisien, efektif, dan terkoordinasi. Selain mempercepat alur kerja, sistem ini meningkatkan mutu pelayanan dan kepuasan pasien melalui pengelolaan data yang akurat dan mudah diakses. Berikut beberapa manfaat penerapan RME di Puskesmas Gajahan:

a. Akses data cepat dan akurat

Tenaga medis dapat memperoleh riwayat kesehatan pasien secara real-time tanpa mencari berkas fisik. Proses pengambilan keputusan menjadi lebih cepat, pekerjaan administrasi berkurang, dan tenaga kesehatan dapat fokus pada pelayanan langsung [5]

b. Koordinasi antar unit yang optimal

Dengan sistem terintegrasi, pertukaran data antara farmasi, laboratorium, radiologi, dan ruang perawatan menjadi lebih mudah sehingga alur pelayanan lebih cepat dan risiko miskomunikasi berkurang [6].

- c. Mengurangi duplikasi pemeriksaan
Data yang tercatat secara lengkap dalam sistem dapat menghindari pemeriksaan berulang yang tidak diperlukan, sehingga menghemat waktu dan biaya serta memperbaiki kualitas layanan [7].

Keberhasilan penerapan RME dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti SDM, biaya, perangkat keras dan lunak, infrastruktur, serta metode implementasi. Puskesmas Gajahan telah menyediakan perangkat komputer di berbagai titik layanan dan jaringan internet lokal (WiFi). Sistem RME yang digunakan dikembangkan oleh vendor pihak ketiga dan telah disesuaikan dengan kebutuhan operasional puskesmas [8].

3.2 Gambaran SDM dalam Pengoperasian RME di Puskesmas Gajahan

SDM memiliki peran penting dalam menentukan kualitas layanan kesehatan. Untuk mendukung sistem RME, tenaga kesehatan harus memiliki kompetensi, kesiapan, dan pemerataan yang baik. [9] Setiap petugas perlu diberikan pelatihan terkait RME agar memahami fitur-fitur penting dalam penginputan data. Kegiatan SDM dalam penerapan RME meliputi:

- a. Pelatihan, Penyusunan SOP, dan Migrasi Data
Pelatihan dilakukan agar petugas dapat menggunakan sistem dengan benar. SOP dibuat agar proses berjalan seragam, sedangkan migrasi data memastikan perpindahan data manual ke digital berlangsung aman dan akurat.
- b. Kemampuan Menangani Masalah Teknis
Petugas dibekali cara mengatasi error sederhana, kesalahan input, restart sistem, dan koneksi jaringan agar tidak sepenuhnya bergantung pada IT support.
- c. Transisi Sistem Manual ke Digital
Pelatihan membantu mengurangi resistensi terhadap teknologi baru, meningkatkan kepercayaan diri, serta mencegah kesalahan seperti duplikasi atau hilangnya data.
Tenaga kesehatan perlu mendapatkan pelatihan dasar mengenai penggunaan sistem, antarmuka, dan prosedur login. Menurut petugas TI dan pendaftaran Puskesmas Gajahan, migrasi dilakukan melalui tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.
 - a. Tahap persiapan: evaluasi data, pemilihan vendor, penyiapan infrastruktur, dan pelatihan.
 - b. Tahap pelaksanaan: penerapan bertahap, migrasi data, dan integrasi sistem.
 - c. Tahap evaluasi: monitoring, perbaikan, dan adopsi penuh.

3.3 Kendala Sistem RME di Puskesmas Gajahan

Penerapan RME di Puskesmas Gajahan menghadapi sejumlah hambatan. Kendala tersebut meliputi:

- a. Kendala Teknis
 - 1) *Error* sistem yang menyebabkan aplikasi tiba-tiba tidak merespons atau gagal menyimpan data.
 - 2) Akses lambat sehingga kapasitas server terbatas atau jaringan tidak stabil[10].
- b. Kesalahan Pengguna
 - 1) Input data tidak lengkap akan melewati informasi penting pasien [11].
 - 2) Penggunaan fitur yang tidak tepat menyebabkan ketidakefektifan kerja dan kurangnya pemahaman fitur[12].
- c. Masalah Perangkat Keras
 - 1) Komputer berspesifikasi rendah sehingga menghambat proses akses data [13].
 - 2) Jaringan yang tidak stabil mengakibatkan proses penyimpanan dan sinkronisasi data terganggu.
 - 3) Adanya kerusakan perangkat input seperti *scanner* atau *printer* sehingga mendorong keahambatannya administrasi.
- d. Keamanan Data
Keamanan RME sangat penting untuk menjaga privasi dan mencegah penyalahgunaan. Sistem di Puskesmas Gajahan telah menggunakan autentikasi dasar berupa *username* dan *password* serta menerapkan enkripsi dan protokol pengamanan lainnya [14]. Kendala-kendala tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan RME tidak hanya bergantung pada

teknologi, tetapi juga pada kesiapan SDM, sarana prasarana, dan manajemen organisasi. Upaya berkelanjutan diperlukan agar RME dapat berfungsi optimal dan benar-benar mendukung peningkatan kualitas layanan kesehatan.

4. KESIMPULAN

Sistem rekam medis elektronik di Puskesmas Gajahan Kota Surakarta berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan, menggantikan metode manual sebelumnya dengan sistem digital yang lebih terstruktur dan cepat. Dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) di Puskesmas Gajahan secara umum telah mampu mengoperasikan sistem Rekam Medis Elektronik. Ditemukan beberapa kendala seperti belum terintegrasinya sistem rujukan secara *online*, gangguan koneksi internet, integrasi (*bridging*) ke sistem *P-Care* BPJS yang belum optimal, masalah validasi identitas pasien menjadi hambatan yang perlu segera diatasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang telah dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. Pada kesempatan kali ini perkenankan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan artikel ini.

REFERENSI

- [1] C. L. Leo, M. Sinaga, and R. P. C. Wijaya, "Factors Associated with the Utilization of Tetanus Toxoid Immunization Services among Pregnant Women in Oepoi Health Center, Kupang, East Nusa Tenggara," *J. Heal. Promot. Behav.*, vol. 8, no. 1, pp. 58–64, 2023.
- [2] A. Salam, *Metode penelitian kualitatif*. CV. Azka Pustaka, 2023.
- [3] R. Sari, "Analisis Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar," 2020, *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- [4] M. O. Dewi and E. Marsepa, "Pengaruh Waktu Tunggu Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Mauk Kabupaten Tangerang Banten," *Nusant. Hasana J.*, vol. 1, no. 7, pp. 33–37, 2021.
- [5] F. R. Ikawati, "Efektivitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Pasien di Rumah Sakit," *Ranah Res. J. Multidiscip. Res. Dev.*, vol. 6, no. 3, pp. 288–298, 2024.
- [6] A. A. Arifin, W. R. Sukmaningsih, and R. Perwirani, "Analisis Strategi Integrasi RME Rawat Jalan Dengan Elektronik Klaim BPJS Kesehatan Di RS Aisyiyah Muntilan," *J. Heal. Inf. Manag. Indones.*, vol. 4, no. 1, pp. 6–14, 2025.
- [7] R. Andriani, D. S. Wulandari, and R. S. Margianti, "Rekam medis elektronik sebagai pendukung manajemen pelayanan pasien di RS Universitas Gadjah Mada," *J. Ilm. Perekam Dan Inf. Kesehat. Imelda*, vol. 7, no. 1, pp. 96–107, 2022.
- [8] M. Amin, W. Setyonugroho, and N. Hidayah, "Implementasi rekam medik elektronik: sebuah studi kualitatif," *Jatissi (Jurnal Tek. Inform. Dan Sist. Informasi)*, vol. 8, no. 1, pp. 430–442, 2021.
- [9] M. F. Mukharram, D. P. Nurita, and V. Paramarta, "PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI RUMAH SAKIT," *J. Soc. Econ. Res.*, vol. 6, no. 1, pp. 966–973, 2024.
- [10] R. W. Aji and S. Novratilova, "Evaluasi Implementasi Permintaan Rekam Medis Operasi Elektif Menggunakan Metode Technology Acceptance Model," *Sehat Rakyat J. Kesehat. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 380–397, 2025.
- [11] C. Ciptaningtyas, F. Saputra, and S. Hastuti, "Penatalaksanaan Self Adaptif Bagi Tenaga Medis Dalam Penggunaan Rekam Medis Elektronik (Rme) Di RSUD Kota Cilegon," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 4, no. 3, pp. 14130–14150, 2024.
- [12] A. R. A. Fitri and I. Aknuranda, "Analisis Kesuksesan Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) Pada Klinik Pratama Menggunakan Model Human Organisation Technology-Fit," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 8, no. 10, 2024.
- [13] F. R. Putri, S. Wulandari, A. S. Swardani, and T. R. Dwinimastuti, "Pelatihan dan Pendampingan Implementasi Rekam Medis Elektronik Nusa Medis untuk Meningkatkan Efisiensi Layanan di Klinik Baety Rahma," *PaKMas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 2, pp. 548–557, 2025.
- [14] F. Maulana, Y. Hendra, P. Sakinah, Y. S. Eirlangga, and A. Q. Ayun, "Efektivitas dan Kelemahan Autentikasi Berbasis Web Menggunakan One-Time Password (OTP) dalam Mencegah Akses Tidak Sah," *INFORMATIKA*, vol. 12, no. 3, pp. 682–690, 2025.